

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

April 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 April 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 36.248 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang
80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Manfaat Investasi di Reksa Dana :
1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:		28 April 2003
Tanggal Efektif Reksa Dana	:		24 April 2003
	:		
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	4,674.86
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	159.22
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDPAST:IJ
ISIN Code	:		IDN000013406

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	500,000
Investasi selanjutnya	:	Rp	500,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100,000
Biaya Pembelian	:		Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:		Maksimum 1.5%
MI Fee	:		Maksimum 1.0%
Kustodian Fee	:		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
YTD	1.78%	-0.39%
1 Bulan	0.47%	-1.04%
3 Bulan	1.30%	-0.69%
6 Bulan	2.65%	2.08%
1 Tahun	5.42%	2.25%
3 Tahun	16.33%	8.85%
5 Tahun	34.83%	24.64%
Sejak Peluncuran	367.49%	276.03%

Efek Dalam Portofolio

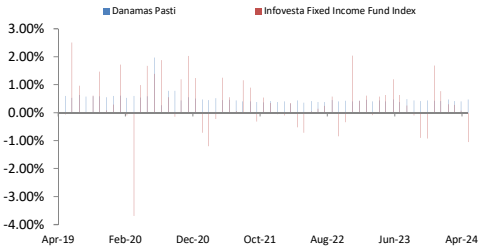
No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Bank BJB Tbk	Obligasi	Keuangan	7.1%
2	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi	Keuangan	7.4%
3	BANK UOB INDONESIA, PT	Obligasi	Keuangan	7.2%
4	Barito Pacific Tbk	Obligasi	Industri	8.0%
5	Chandra Asri Petrochemical Tbk	Obligasi	Industri	5.4%
6	HUTAMA KARYA (PERSERO), PT	Obligasi	Properti	7.8%
7	Medikaloka Hermina Tbk	Obligasi	Kesehatan	4.3%
8	PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS	Obligasi	Industri	6.3%
9	Sampoerna Agro Tbk	Obligasi	Agribisnis	6.9%
10	WAHANA INTI SELARAS, PT	Obligasi	Perdagangan	5.8%

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

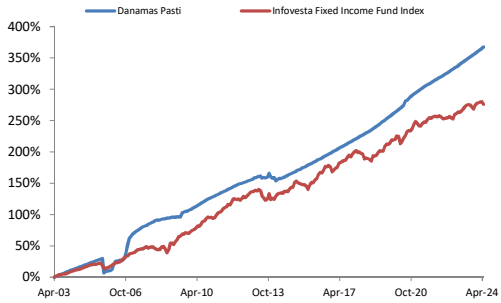
Alokasi Asset

Obligasi & Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	90.8%
Inst Pasar Uang &/ EBA &/ Efek Ekuitas	9.2%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-06	9.04%
Kinerja Bulan Terendah	30-Sep-05	-17.76%

Review

Di bulan April 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +57/+54/+20 bps ke level 7.15%/7.22%/7.13% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan April 2024 terutama didorong oleh pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang meningkat dan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga BI Rate +25 bps ke level 6.25%, melebihi ekspektasi konsensus. Di bulan Maret 2024, Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 4.47 miliar (vs USD 0.83 miliar di Bulan Februari 2024) akibat impor barang modal yang menurun, dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Maret 2024 tercatat sebesar 3.05% (vs 2.75% di Bulan Februari 2024) lebih tinggi dibandingkan konsensus 2.91%.

Outlook

Pada periode Mei 2024 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah dikarenakan nilai Rupiah yang diprediksi belum akan menguat signifikan ditengah masih berlanjutnya musim repatriasi dividen di indonesia serta antisipasi rilisnya data tenaga kerja dan inflasi US di Bulan Mei 2024. Ditengah tingginya ketidakpastian di pasar, RD berbasis obligasi korporasi cenderung memberikan return yang lebih stabil.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 30 April 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinjera atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.